

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik kerja lapang (PKL) merupakan suatu kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan di dunia kerja yang berlangsung di suatu perusahaan. Praktik kerja lapang (PKL) juga dapat diartikan sebagai aplikasi penyelenggaraan pendidikan profesional dari perguruan tinggi yang memadukan antara program pendidikan dengan program keahlian yang diperoleh secara langsung melalui dunia kerja, sehingga hasil yang didapatkan terarah dan dapat mencapai tingkat keahlian profesional tertentu. Praktik kerja lapang harus ditempuh oleh mahasiswa ahli madya Teknik (A.Md.T) pada Jurusan Teknologi Pertanian, Prodi Keteknikan Pertanian, Politeknik Negeri Jember sebagai syarat kelulusan sesuai jadwal yang diberikan dari perguruan tertinggi.

kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL), yang dilakukan selama kurang lebih tiga bulan dan diprogramkan khusus untuk mahasiswa semester V. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa POLIJE supaya lebih mandiri dan mempersiapkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja dan keterampilan khusus di lapangan (industri) sesuai bidang keahliannya. Dalam rangka memadukan dan meningkatkan keterampilan yang dimiliki sesuai bidangnya serta meningkatkan keterampilan dan pengalaman, mahasiswa Keteknikan Pertanian ingin mempelajari proses pemeliharaan, pemanenan, penanganan dan pengolahan hasil perkebunan yang ada UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Jalan Raya Lebo, No.48, Kecamatan Lebo, Kabupaten Sidoarjo, merupakan agrowisata yang sudah sangat terkenal di daerah Sidoarjo dan sudah banyak mengembangkan teknologi dalam pertaniannya. UPT PATPH Kebun Lebo berada langsung di bawah naungan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur dan dipantau langsung oleh Gubernur Jawa Timur karena merupakan Pusat Pengembangan Teknologi Tanaman Hortikultura di Jawa Timur.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam dunia kerja yang dilaksanakan di perusahaan/industri.
2. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing sebagai bekal bekerja setelah lulus dari perguruan tinggi.
3. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan yang diperoleh di lapangan dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.
4. Mampu untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan yang diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus, Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada proses produksi di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang meliputi sanitasi (penyiangan gulma), pengolahan tanah, penyiapan benih dan tanam, *transplanting* (pindah tanam), pemeliharaan, panen dan pasca panen.
2. Melakukan pemeliharaan serta pengoperasian alat mesin pertanian.
3. Sebagai salah satu syarat kelulusan tahap Ahli Madya Teknik (A.Md.T), Jurusan Teknologi Pertanian, Prodi Keteknikan Pertanian, Politeknik Negeri Jember.

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari praktik kerja lapangan (PKL) sebagai berikut:

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan serta keterampilan lebih banyak dalam bidang pertanian.
2. Mahasiswa dapat mengoperasikan alat dan mesin pertanian secara langsung yang digunakan dalam pengolahan tanah di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Lebo-Sidoarjo.
3. Membina kerjasama antara Program Studi D3 Keteknikan Pertanian dengan UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Lebo-Sidoarjo.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan praktik kerja lapang (PKL) dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Jalan Raya Lebo, No.48, Kecamatan lebo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang mana dipantau langsung oleh Gubernur Jawa Timur karena merupakan Pusat Pengembangan Teknologi Tanaman Hortikultura di Jawa Timur. Kegiatan praktik kerja lapang (PKL) ini dilakukan dengan kurun waktu 3 bulan, dimulai dari tanggal 16 September – 18 Desember 2020.

Hari kerja di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura di mulai hari senin sampai dengan Sabtu. Jam kerja pada hari Senin – Jum'at adalah 8,5 jam dengan 3 jam istirahat sedangkan pada hari Sabtu adalah 3 jam tanpa istirahat. Rincian jam kerja UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut:

Rincian jam kerja pada hari Senin – Jum'at

Pukul 06.30 – 10.00 WIB : Jam kerja

Pukul 10.00 – 13.00 WIB : Istirahat

kPukul 13.00 – 15.00 WIB : Jam kerja

Rincian jam kerja pada hari Sabtu :

Pukul 07.00 – 10.00 WIB : jam kerja

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam mempermudah pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL), dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, meliputi aktivitas di lapangan dalam proses budidaya. Pengamatan dimulai dari awal pembenihan, penanaman, pemupukan, perambatan, pengkriwilan, pewiwilan, pengairan, panen, pasca Panen, dan perawatan pada *screen house*.

## 2. Penerapan kerja

Penerapan kerja adalah pelaksanaan secara langsung dengan cara melakukan kegiatan yang dilakukan di di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura. Penerapan yang dilakukan bertujuan untuk merasakan, memperoleh, dan menambah wawasan serta pengalaman kerja secara langsung sesuai yang diterapkan oleh di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan kamera atau *handphone* sebagai bukti hasil PKL, juga sebagai media pendukung dalam pengerjaan laporan.

## 4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap-tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Hal ini ditujukan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu studi pustaka juga melakukan pencarian informasi tentang teknik-teknik dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

## 5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan adalah pelaporan kegiatan yang telah dilakukan dengan hasil dari berbagai pengamatan yang dilakukan selama praktik kerja lapang (PKL) berlangsung.